

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang diketahui bahwa 27 mahasiswa berjenis kelamin perempuan dan 3 lainnya berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini lebih banyak diperoleh dari mahasiswi. Adapun simpulan umum dari penelitian ini yaitu diketahui bahwa kebiasaan membaca mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang dapat dikatakan baik, hal ini dilihat dari pernyataan mahasiswi yang menyatakan suka membaca dan membaca karena kainginannya sendiri. Selain itu juga, mengenai rutinitas membaca mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang dapat dikatakan baik, hal ini dilihat dari pernyataan mahasiswi yang menyatakan rutin membaca dan selalu meluangkan waktunya untuk membaca. Adapun permasalahan yang dialami mahasiswa ketika membaca yaitu kebanyakan mahasiswi menyatakan bahwa membaca hanya karena penasaran dengan isi bacaannya saja. Berikut simpulan mendetail dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1.1 Kebiasaan Membaca Mahasiswa PGSD

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 mahasiswa PGSD diperoleh hasil sebagai berikut. Sebanyak 18 mahasiswa menyatakan setuju suka membaca, 16 mahasiswa menyatakan sangat setuju membaca karena keinginan sendiri. 17 mahasiswa menyatakan setuju membaca berbagai macam referensi, 13 mahasiswa menyatakan setuju memiliki koleksi buku sendiri, dan 16 mahasiswa menyatakan sangat setuju lebih suka membaca melalui buku fisik daripada buku elektronik. Selain itu juga, diketahui bahwa kebanyakan mahasiswa yang berjumlah 25 (83,3%) menyatakan suka membaca novel. Seluruh mahasiswa yang berjumlah 30 (100%) menyatakan lebih suka membaca sendirian. Alasan mahasiswa suka membaca yaitu karena membaca dapat menambah wawasan baru. Selain itu juga

kegiatan membaca dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang karena kegiatan ini tidak memerlukan biaya yang besar. Adapun manfaat membaca menurut mahasiswa diantaranya yaitu membaca dapat memperluas wawasan, mendapat banyak inspirasi, mendapatkan banyak kosakata baru, mengasah pikiran, mendapat pesan moral dari bacaan yang dibacanya, meningkatkan kreativitas, sebagai hiburan dan dapat mengembangkan kualitas diri. Mahasiswa harus membiasakan diri untuk membaca yaitu agar dapat meningkatkan literasi, mengetahui berbagai informasi, menambah wawasan, dapat mengembangkan kemampuan diri, dan membantunya dalam berdiskusi.

5.1.2 Rutinitas Membaca Mahasiswa PGSD

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 mahasiswa PGSD diperoleh hasil sebagai berikut. Sebanyak 15 mahasiswa menyatakan setuju rutin membaca, 13 mahasiswa menyatakan selalu meluangkan waktu untuk membaca, 17 mahasiswa menyatakan tidak setuju memiliki jadwal membaca sendiri, 15 mahasiswa menyatakan tidak setuju memiliki target bacaan yang harus dicapai setiap bulannya, dan 15 mahasiswa menyatakan tidak setuju membuat *reading tracker* untuk mengetahui buku apa saja yang sudah dibaca. Selain itu juga, diketahui bahwa kebanyakan mahasiswa yang berjumlah 12 (40%) menyatakan suka membaca mulai dari SD. Sebanyak 15 (50%) mahasiswa menyatakan suka membaca di waktu malam. Sebanyak 26 (86,7) mahasiswa menyatakan suka membaca di kamar. Mahasiswa menyatakan bahawa alasan mengapa perlu menyusun waktu untuk membaca yaitu agar dapat memperoleh keberhasilan, memiliki target untuk terus menambah pengetahuannya, agar terbiasa membaca, tidak mengganggu kegiatan lain dan dapat fokus membaca. Adapun cara membangun kebiasaan membaca diantaranya yaitu menentukan waktu untuk membaca, membaca bacaan atau buku yang disukai, serta memiliki motivasi untuk membaca khususnya motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri.

5.1.3 Permasalahan yang Dialami Mahasiswa ketika Membaca

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 mahasiswa PGSD diperoleh hasil sebagai berikut. Sebanyak 13 mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa membaca hanya karena penasarannya dengan isi bacaan, 25 mahasiswa

menyatakan sangat tidak setuju bahwa membaca hanya membuang waktu saja, 14 mahasiswa menyatakan tidak setuju bahwa membaca sangat membosankan, 15 mahasiswa menyatakan tidak setuju bahwa membaca hanya ketika disuruh, dan 17 mahasiswa menyatakan tidak setuju bahwa membaca membuat mengantuk. Selain itu juga, diketahui bahwa alasan seseorang tidak suka membaca yaitu karena tidak ada motivasi untuk membaca, rasa malas, membaca membuat mengantuk, tidak tertarik dengan isi bacaan, membaca membosankan, tidak memiliki kebiasaan membaca, memiliki kegiatan atau cara belajar lain yang lebih disukai. Adapun akibat yang akan didapat jika tidak memiliki kebiasaan membaca yaitu akan tertinggal dalam hal apapun, tidak dapat menyaring informasi dengan baik, kurang terampil dalam berkomunikasi, dan kesulitan meningkatkan kemampuan khususnya dibidang akademik sehingga akan kesulitan dalam meraih prestasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Budaya membaca di suatu lingkungan mencerminkan tingkat literasi dari lingkungan tersebut. Karena membaca merupakan bagian dari literasi. Jika budaya membaca di lingkungan tersebut tinggi, maka hal tersebut akan mencerminkan tingkat literasinya tinggi juga dan sebaliknya.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa dan Lembaga sebagai acuan untuk meningkatkan budaya membaca di lingkungan program studi Pendidikan guru sekolah dasar universitas Pendidikan Indonesia kampus sumedang

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi yang mungkin dapat meningkatkan budaya membaca .diantaranya

- 1) Kepada mahasiswa agar dapat menerapkan kebiasaan membaca yang baik untuk menunjang kegiatan perkuliahannya.
- 2) Kepada Lembaga agar dapat meningkatkan fasilitas untuk mendukung budaya membaca mahasiswa di lingkungan kampus dan menciptakan budaya membaca yang baik.
- 3) Kepada peneliti lain agar dapat mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian ini yang masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti. Namun, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.